

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK Negeri 2 Wajo
Mata Pelajaran	: Perbankan Dasar
Kelas/Smester	: X Perbankan dan Keuangan Mikro / Genap
Materi Pokok	: Lembaga Keuangan
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti :

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang Perbankan dan Keuangan Mikro. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

B. Kompetensi Dasar :

- 3.4. Menganalisis berbagai jenis lembaga keuangan
- 4.4. Melakukan kalsifikasi lembaga keuangan bank dan non bank.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan demonstrasi, pengamatan, dan berdiskusi diharapkan siswa mampu :

- a. Mengidentifikasi lembaga keuangan
- b. Mengidentifikasi jenis lembaga keuangan
- c. Mengklasifikasikan lembaga keuangan bank dan non bank

D. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Problem Base Learning (PBL) Model : Demonstrasi

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyiapkan siswa untuk siap menerima pelajaran: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan Salam b. Membaca basmalah dan berdoa sebelum memulai pelajaran c. Mengecek kehadiran siswa d. Membuat kesepakatan kelas e. Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Guru memberikan apersepsi: <p style="margin-left: 40px;"><i>“Ananda sekalian adakah yang pernah menginjakkan kaki di kantor bank dan kantor koperasi?”</i></p>	15 Menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menyimak gambar yang di tampilkan pada layar LCD. 2. Siswa mengamati perbedaan dari kedua gambar tersebut. <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa gambar pertama dikatakan lembaga keuangan bank dan gambar kedua dikatakan lembaga keuangan non bank ? 2. Apa sajakah yang membedakan antara lembaga keuangan bank dan non bank? 3. Apa kaitan antara lembaga keuangan bank dan non bank? <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok. 2. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) didiskusikan dengan anggota kelompok. 3. Siswa bersama kelompoknya mencermati permasalahan yang diberikan pada LKPD dengan menganalisis masalah. 	100 menit

	<p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibimbing guru melakukan diskusi tentang lembag keuangan 2. Guru memberikan contoh soal berkaitan dengan lembaga keuangan 3. Siswa mengklasifikasikan lembaga keuangan . <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan 2. Guru melakukan penguatan materi dari hasil diskusi siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi lembaga keuangan dan jenis-jenisnya. 2. Guru mengulang kembali pembelajaran yang telah dilakukan 3. Guru melakukan refleksi pembelajaran. 	20 menit

F. Alat dan sumber belajar

- a. Alat : Papan tulis dan spidol, Alat peraga berupa gambar.
- b. Sumber belajar :
 - Ernawati, R.Nanang. 2013. *Perbankan Dasar X Jilid I* . Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. a
 - Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada

G. Penilaian

- a. Teknik Penilaian
 - Observasi sikap dan keterampilan
 - Tes tertulis
- b. Instrumen penilaian sikap, penilaian keterampilan, penilaian kognitif (terlampir).

Siwa, Juli 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran

(Drs. ILHAM, M.Si)
NIP 19641231 199501 1 004

(NURHAYATI MUS, S.E, M.Pd)
NIP 19781222 20084 2 001

Lampiran 1



A. Pengertian Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan dalam dunia keuangan bertindak selaku lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi nasabahnya, dimana pada umumnya lembaga ini diatur oleh regulasi keuangan dari pemerintah. Bentuk umum dari lembaga keuangan ini adalah termasuk perbankan, *building society* (sejenis koperasi di Inggris), *Credit Union*, pialang saham, aset manajemen, modal ventura, koperasi, asuransi, dana pensiun, dan bisnis serupa.

Lembaga keuangan adalah badan usaha yang mengumpulkan *asset* dalam bentuk dana dari masyarakat dan disalurkan untuk pendanaan proyek pembangunan serta kegiatan ekonomi dengan memperoleh hasil dalam bentuk bunga sebesar prosentase tertentu dari besarnya dana yang disalurkan.. Lembaga keuangan utama adalah Bank. Dengan bantuan lembaga keuangan para pelaku usaha dapat melakukan transaksi keuangan dalam jumlah besar yang tidak mungkin dilakukan secara tunai.

Menurut Keputusan Menteri Keuangan RI No.792 Tahun 1990 tentang Lembaga Keuangan didefinisikan sebagai semua badan yang kegiatannya di bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.

Sedangkan Lembaga Keuangan menurut Undang- Undang No.14/1967 Pasal 1 ialah semua badan yang melalui kegiatan kegiatannya di bidang keuangan, menaruh uang dari dan menyalurkannya kedalam masyarakat. Artinya kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan selalu berkaitan dengan bidang keuangan.

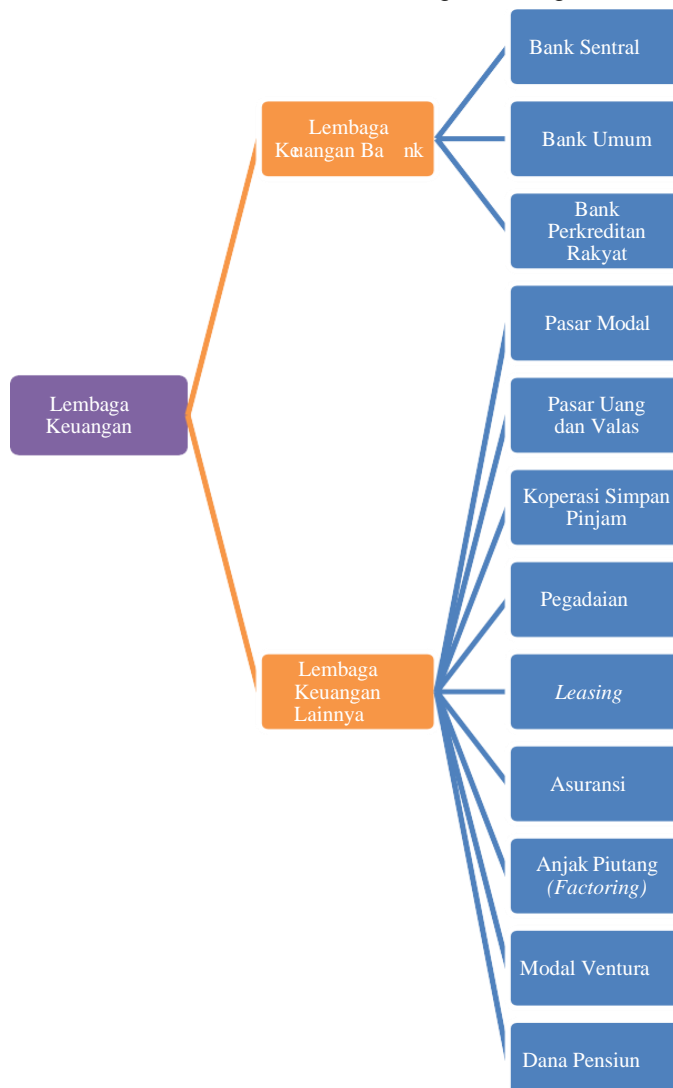
Dari definisi di atas dapat disimpulkan, lembaga keuangan

adalah suatu lembaga yang dalam operasi sehari-harinya menjalankan jasa di bidang keuangan, yaitu berupa perantara (intermediasi) dari pihak yang surplus dana kepada pihak yang defisit dana baik itu sektor rumah tangga, swasta, maupun pemerintah.

B. Jenis – Jenis Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan (atau sering juga disebut lembaga intermediasi) dapat dikelompokkan berdasarkan kemampuannya menghimpun dana dari masyarakat secara langsung. Atas dasar tersebut lembaga keuangan dapat dibedakan menjadi lembaga keuangan depositori (*depository financial institution*) dan lembaga keuangan non depositori (*non depository financial institution*).

Gambar: 2.13 Klasifikasi Lembaga Keuangan



a. Lembaga Keuangan Bank (*Depository financial institution*)

Lembaga keuangan depositori atau sering juga disebut *depository intermediary*. Lembaga keuangan ini menghimpun dan secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan (*deposits*) misalnya giro, tabungan atau deposito berjangka yang diterima dari penabung atau unit surplus. Unit surplus memiliki kelebihan pendapatan, setelah dikurangi kebutuhan untuk konsumsi. Lembaga keuangan yang menawarkan jasa- jasa seperti ini adalah bank-bank.

Berdasarkan fungsinya bank dapat dibedakan menjadi bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing jenis bank.

- Bank sentral di Indonesia dilaksanakan oleh Bank Indonesia dan memegang fungsi sebagai bank sirkulasi, *bankers bank*, dan *lender of the last resort*. Biasanya pelayanan yang diberikan oleh Bank Indonesia lebih banyak kepada pihak pemerintah dan dunia perbankan. Dengan kata lain nasabah dari Bank Indonesia adalah lebih banyak kepada lembaga perbankan. Tujuan utama Bank Indonesia sebagai bank sentral adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Untuk mencapai tujuan tersebut bank sentral memiliki tujuan menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem devisa serta mengatur dan mengawasi bank.
- Bank umum merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan dan melayani segenap lapisan masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya. Bank umum juga dikenal dengan nama bank komersil dan dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu bank umum devisa (melaksanakan jasa yang berhubungan dengan seluruh mata uang asing) dan bank umum non devisa (tidak melaksanakan jasa yang berhubungan dengan seluruh mata uang asing).
- Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil dan pedesaan. Bank Perkreditan Rakyat awalnya berasal dari Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pegawai dan bank lainnya yang kemudian dilebur menjadi Bank Perkreditan Rakyat. Jenis produk yang ditawarkan relatif sempit jika dibandingkan dengan bank umum, bahkan ada beberapa jenis jasa bank yang tidak boleh diselenggarakan oleh BPR, seperti pembukaan rekening giro dan ikut kliring.

b. Lembaga Keuangan Non Bank (*Non depository financial institution*)

Pengertian lembaga keuangan non Bank adalah semua badan yang melakukan kegiatan di bidang keuangan, yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana terutama dengan jalan mengeluarkan kertas berharga dan menyalurkan dalam masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Lembaga keuangan berkembang sejak tahun 1972, dengan tujuan untuk mendorong perkembangan pasar modal serta membantu permodalan perusahaan-perusahaan ekonomi lemah.

Lembaga keuangan non depository atau sering juga disebut lembaga keuangan Non bank. Lembaga keuangan non bank terbagi menjadi tiga jenis, yaitu lembaga keuangan kontraktual, lembaga keuangan investasi, dan lembaga keuangan pembiayaan.

Lembaga keuangan yang kegiatan usahanya bersifat kontraktual (*contractual institutions*) yaitu menarik dana dari masyarakat dengan menawarkan kontrak untuk memproteksi penabung terhadap risiko ketidakpastian misalnya polis asuransi, program pensiun. Kelompok lembaga keuangan kontraktual dapat disebut perusahaan asuransi dan dana pensiun.

Lembaga keuangan investasi (*investment institution*) misalnya perusahaan efek, reksadana. Lembaga keuangan bukan bank lainnya yaitu perusahaan modal ventura dan perusahaan pembiayaan (*finance company*) yang menawarkan jasa pembiayaan sewaguna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen dan kartu kredit.

Adapun jenis-jenis lembaga keuangan lainnya yang ada di Indonesia saat ini antara lain :

a. Pasar Modal

Pasar tempat pertemuan dan melakukan transaksi antara pencari dana (*emiten*) dengan para penanam modal (*investor*). Dalam pasar modal yang diperjualbelikan adalah efek-efek seperti saham dan obligasi dimana jika diukur dari waktunya modal yang diperjualbelikan merupakan modal jangka panjang.



b. Pasar Uang

Sama seperti halnya pasar modal, yaitu pasar tempat memperoleh dana dan investasi dana. Hanya bedanya modal yang ditawarkan di pasar uang adalah berjangka waktu pendek dan di pasar modal berjangka waktu panjang. Dalam pasar uang transaksi yang lebih banyak dilakukan dengan media elektronika sehingga nasabah tidak perlu datang langsung.



c. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi yang menghimpun dana dari para anggotanya kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggota koperasi dan masyarakat umum. Artinya para anggota koperasi dan masyarakat umum. Artinya para anggota koperasi simpan pinjam menyimpan uangnya sementara belum digunakan. Kemudian oleh pengurus koperasi uang tersebut dipinjamkan kembali para anggotanya yang membutuhkan, termasuk kepada masyarakat umum yang membutuhkan jika memungkinkan.



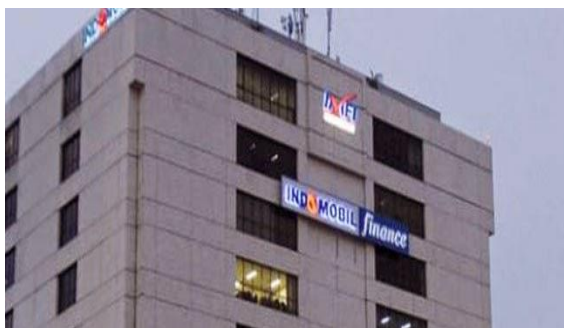
d. Perusahaan Pegadaian

Lembaga keuangan yang menyediakan fasilitas pinjaman dengan jaminan tertentu. Jaminan nasabah tersebut digadaikan dan kemudian ditaksir oleh pihak pegadaian untuk menilai besarnya nilai jaminan. Besarnya nilai jaminan akan mempengaruhi jumlah pinjaman. Sementara ini usaha pegadaian secara resmi dilakukan pemerintah.



e. Perusahaan Sewa Guna (*Leasing*)

Bidang usahanya lebih di tekankan kepada pembiayaan barang-barang modal yang diinginkan oleh nasabahnya. Sebagai contoh jika seseorang ingin memperoleh barang-barang modal secara kredit, maka kebutuhan ini pembayarannya dapat ditutup oleh perusahaan *leasing*. Pembayaran oleh nasabah diangsur sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Jadi dalam hal ini perusahaan *leasing* lebih banyak bergerak dalam bidang pembiayaan barang-barang kebutuhan modal.



f. Perusahaan Asuransi

Perusahaan yang bergerak dalam usaha pertanggungan. Setiap nasabah dikenakan polis asuransi akan menanggung kerugian dengan menggantikannya apabila nasabahnya terkena musibah atau terkena risiko seperti yang telah diperjanjikan. Artinya usaha asuransi merupakan kegiatan menanggung risiko yang dikaitkan dengan keuangan antara polis yang harus dibayar dan klaim yang diterimanya. Besarnya polis akan memengaruhi klaim yang akan diterima.



g. Perusahaan Anjak Piutang (*factoring*)

Merupakan perusahaan yang usahanya adalah mengambil alih pembayaran kredit suatu perusahaan dengan cara mengambil kredit bermasalah perusahaan lain atau dapat pula mengelola penjualan kredit perusahaan yang membutuhkannya. Usaha ini memang relatif baru di Indonesia. Perusahaan ini kegiatan utamanya adalah membantu perusahaan yang sedang mengalami kesulitan dalam melakukan penagihan atau pengelolaan utangnya. Keuntungan yang diperoleh dari usaha ini merupakan *fee* yang telah disepakati bersama atau keuntungan dari harga jual dengan hasil penagihan yang dilakukannya.



h. Perusahaan Modal Ventura

Merupakan pembiayaan oleh perusahaan-perusahaan yang usahanya mengandung resiko tinggi. Perusahaan jenis ini relatif baru di Indonesia. Usahanya lebih banyak memberikan pembiayaan dalam bentuk kredit tanpa jaminan yang umumnya tidak dilayani oleh lembaga keuangan lainnya. Selama ini kredit dengan jaminan sangat menyulitkan, memberatkan dan menghambat nasabah untuk memperoleh modal, walaupun dewasa ini pihak perbankan telah memperlunak persyaratan untuk memperoleh kredit.



i. Dana Pensiun

Merupakan perusahaan yang kegiatannya mengelola dana pensiun suatu perusahaan pemberi kerja atau perusahaan itu sendiri. Penghimpunan dana pensiun melalui iuran yang dipotong dari gaji karyawan. Kemudian dana yang terkumpul oleh dana pensiun diusahakan lagi dengan menginvestasikannya ke berbagai sektor yang menguntungkan. Perusahaan yang mengelola dana pensiun dapat dilakukan oleh bank atau perusahaan lainnya.



j. Perusahaan kartu plastik

Perusahaan ini menerbitkan kartu plastik/kartu kredit. Kartu plastik digunakan sebagai pengganti uang tunai yang dipergunakan untuk berbagai keperluan lainnya. Pihak yang mengeluarkan kartu plastik ini dapat dilakukan oleh bank atau lembaga pembiayaan lainnya.



Lampiran 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Materi Pokok : Lembaga Keuangan di Indonesia
Kelompok :
Nama anggota :
Hari/ tanggal :

A. Kompetensi Dasar

3.3. Menganalisis berbagai jenis lembaga keuangan di Indonesia

3.4. Mengklasifikasikan lembaga keuangan bank dan non bank

B. Tujuan

a. Mengidentifikasi lembaga keuangan di Indonesia

b. Mengidentifikasi jenis lembaga keuangan

c. Mengklasifikasikan lembaga keuangan bank dan non bank


C. Prosedur Pengisian LKPD

1. Bacalah materi pada Pendahuluan dengan cermat

2. Lengkapilah kolom yang tersedia dengan teliti

D. Penilaian

Amatilah contoh di bawah ini !

NO	GAMBAR	NAMA	JENIS	DESKRIPSI
1		Perusahaan Pegadaian	Lembaga Keuangan Bukan Bank (Lembaga Keuangan Pembiayaan /finance company)	Lembaga keuangan ini menyediakan fasilitas pinjaman dengan jaminan tertentu. Jaminan nasabah tersebut digadaikan dan kemudian ditaksir oleh pihak pegadaian untuk menilai besarnya nilai jaminan. Besarnya nilai jaminan akan mempengaruhi jumlah pinjaman. Sementara ini usaha pegadaian secara resmi masih dilakukan pemerintah. Contoh benda yang dapat digadaikan adalah emas, berlian, TV, kulkas, dsb.

Lengkapilah tabel di bawah ini seperti contoh diatas.

1.

NO	GAMBAR	NAMA	JENIS	DESKRIPSI
1				
2				
3				
4				
5				

2.

NO	GAMBAR	NAMA	JENIS	DESKRIPSI
1	 The image shows the classical facade of the Bank Indonesia building, featuring a prominent pediment with the words "BANK INDONESIA" in gold lettering above a series of white columns.			
2	 A modern bank building with a large glass facade and a blue and white color scheme. A sign for "ATM" is visible on the left side of the building.			
3	 The image shows the entrance of a BNI (Bank Negara Indonesia) branch, with the BNI logo and name clearly visible above the glass entrance.			
4	 A modern building with a glass facade, identified as BSI (Bank Syariah Indonesia). A sign in the foreground reads "BSI BANK SYARIAH INDONESIA" and "THE TOWER".			
5	 A tall, modern glass skyscraper with a red horizontal band near the top that features the "CIMB NIAGA" logo.			

Lampiran 3

Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	Aspek yang dinilai			
		Tanggung jawab	Disiplin	Rasa Ingin tahu	Skor Total
1	A. Fikra Adining Putra				
2	A. Fikri Adining Putri				
3	Adeliya Arsita				
4	Ambo Baharuddin				
5	Amri				
6	Andira Saputra Pratama				
7	Asma Yulinda				
8	Ayul Husnaini				
9	Citra Ria				
10	Dahyatul Qalbi Rahman				
11	Dhea Febriana				
12	Dhevi Agustin				
13	Dinda Sari				
14	Ferdy Ardiansyah				
15	Hera Restiani				
16	Hermalia Putri				
17	Iren				
18	Jumra Salsa Wahdania				
19	Meisya Patria Sean				
20	Mukmainna				
21	Nurhikmah				
22	Nurul Ilmi				
23	Putri Reski Amelia				
24	Rezky Amalia				
25	Riska				
26	Riswan				
27	Rosita				
28	Sahrul				
29	Sindi Agustina				
30	Sri Mega Utami				
31	Suci Wulandari				
32	Usnul Khatimah				
33	Widya Kartika Putri				

a. Penilaian Keterampilan

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		
		Diskusi	Presentasi	Skor Total
1	A. Fikra Adining Putra			
2	A. Fikri Adining Putri			
3	Adeliya Arsita			
4	Ambo Baharuddin			
5	Amri			
6	Andira Saputra Pratama			
7	Asma Yulinda			
8	Ayul Husnaini			
9	Citra Ria			
10	Dahyatul Qalbi Rahman			
11	Dhea Febriana			
12	Dhevi Agustin			
13	Dinda Sari			
14	Ferdy Ardiansyah			
15	Hera Restiani			
16	Hermalia Putri			
17	Iren			
18	Jumra Salsa Wahdania			
19	Meisya Patria Sean			
20	Mukmainna			
21	Nurhikmah			
22	Nurul Ilmi			
23	Putri Reski Amelia			
24	Rezky Amalia			
25	Riska			
26	Riswan			
27	Rosita			
28	Sahrul			
29	Sindi Agustina			
30	Sri Mega Utami			
31	Suci Wulandari			
32	Usnul Khatimah			
33	Widya Kartika Putri			

b. Penilaian Penilaian Psikomotor (Keterampilan)

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			
		Keteraturan mengikuti prosedur	Keseriusan dalam menjawab pertanyaan	Kemampuan bekerja sama	Skor Total
1	A. Fikra Adining Putra				
2	A. Fikri Adining Putri				
3	Adeliya Arsita				
4	Ambo Baharuddin				
5	Amri				
6	Andira Saputra Pratama				
7	Asma Yulinda				
8	Ayul Husnaini				
9	Citra Ria				
10	Dahyatul Qalbi Rahman				
11	Dhea Febriana				
12	Dhevi Agustin				
13	Dinda Sari				
14	Ferdy Ardiansyah				
15	Hera Restiani				
16	Hermalia Putri				
17	Iren				
18	Jumra Salsa Wahdania				
19	Meisya Patria Sean				
20	Mukmainna				
21	Nurhikmah				
22	Nurul Ilmi				
23	Putri Reski Amelia				
24	Rezky Amalia				
25	Riska				
26	Riswan				
27	Rosita				
28	Sahrul				
29	Sindi Agustina				
30	Sri Mega Utami				
31	Suci Wulandari				
32	Usnul Khatimah				
33	Widya Kartika Putri				

Keterangan:

Cara pengisian lembar penilaian adalah dengan memberikan skor pada kolom sesuai dengan hasil pengamatan terhadap peserta didik selama kegiatan yaitu:

4 = sangat baik; jika selalu berperilaku dalam kegiatan.

3 = baik; jika sering berperilaku dalam kegiatan.

2 = cukup; jika kadang-kadang berperilaku dalam kegiatan.

1 = kurang; jika tidak pernah berperilaku dalam kegiatan.

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$

Baik : apabila memperoleh skor $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$

Cukup : apabila memperoleh skor $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$

Kurang : apabila memperoleh skor $\text{skor} \leq 1.33$

c. Instrumen Penilaian Kognitif

No	Tujuan Pembelajaran	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Mengidentifikasi lembaga keuangan	1. Lengkapilah tabel berdasarkan di atas.	1. Gambar lembaga keuangan non bank, ditandai dengan gambar di yang ada pada soal nomor 1 .	25
2		2. Lengkapilah tabel berdasarkan di atas.	2. Gambar lembaga keuangan bank, ditandai dengan gambar di yang ada pada soal nomor 1	25

